



Hadapi UAN, sekolah siapkan remedial

Oleh Switz Sabandar
 HARIAN JOGJA

JOGJA: Sekolah-sekolah di kota Jogja bebas menentukan kebijakan terkait teknis penilaian ujian sekolah yang merupakan akumulasi dari ujian akhir sekolah dan nilai rapor.

Itu didasarkan tidak adanya Prosedur Operasional Standar (POS) ujian sekolah oleh Kemendiknas. "Sekolah dapat menentukan sendiri nilai yang akan digunakannya, apakah nilai rapor, nilai praktek, atau alternatif lainnya," kata Edy Hery Swasana, Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, saat ditemui oleh *Harian Jogja* beberapa waktu lalu.

Sementara itu Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum SMP Negeri 2 Yogyakarta, Suramanto,

mengungkapkan pihaknya menjalankan kebijakan remedial. Bentuknya berupa perbaikan nilai untuk siswa yang dianggap belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

"Remedial dilakukan berulang-ulang hingga siswa mencapai nilai minimal dengan tenggat waktu sebelum masa pembagian rapor," ujarnya saat ditemui di kantornya, Senin (17/1) pagi.

KKM, lanjut Suramanto, merupakan nilai

minimal yang harus dicapai siswa dalam setiap mata pelajaran. KKM setiap mata pelajaran berbeda-beda dan sepenuhnya tergantung dari kebijakan dan kewenangan setiap sekolah.

Remedial dilakukan khusus untuk siswa yang nilainya masih dibawah standar. Sedangkan untuk siswa kebanyakan, SMP 2 mengadakan pengayaan sebagai persiapan menghadapi ujian akhir.

"Sebenarnya, hanya sedikit siswa yang mengikuti remedial, karena pada dasarnya nilai-nilai siswa kami sudah mencukupi," tambahnya.

Terkait dengan teknis penilaian ujian sekolah, Suramanto memaparkan, persentase yang digunakan adalah 40% nilai rapor dan 60% nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS).

Persiapan serupa juga dilakukan oleh SMA Ne-

geri 3 Yogyakarta. "Untuk perbaikan nilai sudah sejak dulu kami lakukan melalui sistem remedial di tiap semesternya," ujar Kusworo, Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum SMAN 3.

Rencananya, keseluruhan nilai akan dikirim ke pusat dua minggu sebelum pelaksanaan UAN. Saat ini, jelasnya, sekolah sudah siap menghadapi ujian akhir dan sedang menunggu pelaksanaan ujian praktek yang akan dilaksanakan bulan Maret mendatang.

Lain halnya dengan SMPN 1 Yogyakarta, yang mengaku belum dapat memberikan komentar terkait dengan teknis penilaian ujian sekolah. "Kami masih menunggu hasil pertemuan dengan Disdikpora Selasa (18/1) ini," tutur Marsudi, Kepsek SMPN 1 saat dihubungi *Harian Jogja*.

naturke

1. W.
2. W.
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005